

**ANALISIS MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DI SMKN 3 PAYALUMBUH**

TESIS



OLEH

HILDAYANTI

NIM : 17147013

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Hildayanti,2019. Analysis Of Educational Funding Models In SMKN 3 Payakumbuh, Thesis. Postgraduate Program, State University Of Padang.

This research aims to find out the sources of funding, funding models used, and the effectiveness of educational funding in SMKN 3 Payakumbuh. This research is a descriptive qualitative research with analytical method, the research subjects are the principal, vice principal, treasurer, the head of program, teachers and school committee board at SMKN 3 Payakumbuh.

Techniques of data collection are done with interviews, observation, and documentation. Data validity test uses triangulation credibility test. The results showed that the sources of educational funding in SMKN 3 Payakumbuh consisted of a) School Operational Assistance (BOS) from the government funds, b) School Operational Fund (BOP) from Local Government Budget (APBD) of Education Office of West Sumatra, c) School Committee Funds. The model of education funding implemented at SMKN 3 Payakumbuh is *Combination of flat grant model* and *bidding model*. The utilization of funding sources is arranged in RAKS in accordance with 8 national education standards.

ABSTRAK



Hildayanti, 2019. Analisis Model Pembiayaan Pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, sumber-sumber pembiayaan, model pembiayaan yang digunakan dan efektivitas pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif metode analitis, subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, kepala program, guru dan dewan komite sekolah di SMK N 3 Payakumbuh.


Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber-sumber pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh terdiri dari a) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari dana pemerintah pusat, b) Biaya Operasional Sekolah (BOP) dari APBD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, c) Dana Komite Sekolah. Model pembiayaan pendidikan yang diterapkan di SMK N 3 Payakumbuh adalah Kombinasi *flat grant Model* dan *bidding model*. Pemanfaatan sumber dana disusun dalam RAKS sesuai dengan 8 standar pendidikan Nasional

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Hildayanti
NIM / BP : 17147013/ 2017
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Nama	TandaTangan	Tanggal
<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> Pembimbing I		<u>3-2-2020</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd</u> Pembimbing II		<u>3-2-2020</u>



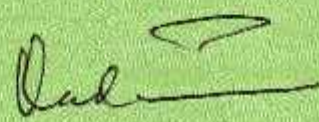
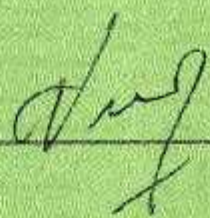
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi


Dr. Rifma, M. Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	TandaTangan
1	<u>Dr. Ahmad Sabandi M.Pd</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Hadiyanto, M.Ed</u> (Anggota)	
4	<u>Nellitawati S.Pd, M.Pd, P.HD</u> (Anggota)	

Mahasiswa.

Nama : Hildayanti
NIM / BP : 17147013 / 2017
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Tanggal Ujian : 28 Januari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Model Pembiayaan Pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Saya yang Menyatakan



Hildayanti

NIM : 17147013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, tak lupa pula shalawat kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga rasa syukur peneliti ucapkan atas selesainya tesis ini.

Penulisan tesis ini dalam rangka menyelesaikan program pasca sarjana Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan serta bimbingan dari semua pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Dr. Yahya M.Pd selaku pembimbing 1 dan 2 yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penelitian tesis ini
2. Dr. Hadiyanto, M.Ed dan Nellitawati, M.Pd. Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini
3. Para dosen Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing peneliti selama mengikuti perkuliahan serta segenap karyawan Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti
4. Kepada Kepala SMK N 3 Payakumbuh yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu nara sumber di SMK N 3 Payakumbuh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang dibutuhkan.
6. Kepada Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam melaksanakan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini

7. Rekan-rekan mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini

Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi lembaga pendidikan dan kalangan akademis lainnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah Nya , Aamiin.

Padang . Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Model Pembiayaan Pendidikan	12
1. Pengertian Pembiayaan Pendidikan.....	12
2. Jenis Pembiayaan Pendidikan.....	14
3. Model-model Pembiayaan Pendidikan	16
4. Sumber Dana Pendidikan.....	25
5. Dasar Hukum Pembiayaan Pendidikan.....	27
B. Sekolah Menengah Kejuruan.....	29
1. Pengertian sekolah Menengah Kejuruan.....	29

2.	Karakteristik Pendidikan di SMK	31
3.	Bidang Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan	34
C.	Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.....	35
1.	Standar Pembiayaan di SMK.....	35
2.	Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK	38
3.	Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK.....	43
BAB III.	METODE PENELITIAN.....	54
A.	Jenis Penelitian.....	54
B.	Lokasi Penelitian	55
C.	Informan Penelitian.....	56
D.	Teknik dan Alat Pengumpul Data	57
E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	61
F.	Teknik Analisa Data.....	63
BAB IV.	HASIL PENELITIAN.....	67
A.	Temuan Penel.....	67
1.	Temuan Umum	67
a.	Deskripsi Lokasi Penelitian	67
b.	Visi dan Misi Sekolah.....	69
c.	Data Siswa SMK N 3 Payakumbuh	72
d.	Data Tenaga pendidik dan Kependidikan.....	73
e.	Sarana dan Prasarana Sekolah	74
2.	Temuan Khusus.....	75
a.	Sumber Pembiayaan Pendidikan SMK N 3 Payakumbuh	76
b.	Model Pembiayaan Pendidikan yang di gunakan di SMK N 3 Payakumbuh.....	83
c.	Efektivitas Pembiayaan Pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh.....	86

B.	Pembahasan	112
a.	Sumber Pembiayaan Pendidikan SMK N 3 Payakumbuh.....	112
b.	Model pembiayaan Pendidikan yang digunakan di SMK N 3 Payakumbuh.....	119
c.	Efektivitas Pembiayaan Pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh.....	127
C.	Keterbatasan Penelitian	133
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		135
A.	SIMPULAN.....	135
B.	SARAN.....	137
DAFTAR RUJUKAN.....		138
LAMPIRAN.....		142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekap jumlah siswa SMK N 3 Payakumbuh.....	72
2. Data Rombel SMK N 3 Payakumbuh	72
3. Rekapitulasi jumlah guru.....	73
4. Sarana dan Prasarana.....	74
5. Rangkuman Sumber Dana	80
6. RAKS Tahun 2018/2019.....	82
7. Hasil efektifitas Pendanaan BOS.....	95
8. RAKS Pembiayaan BOS.....	96
9. REALISASI Pemanfaatan dana BOS tahun anggaran 2019.....	96
10. Dokumentasi Pemanfaatan dana BOP.....	106
11. Realisasi Pemanfaatan dana BOP.....	106
12. RAKS dana Komite.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Biaya dari pemerintah daerah seluruhnya.....	18
2. Model Flat Grant.....	19
3. Model Penyamaan.....	19
4. Model Pembiayaan Insentif Persentase.....	20
5. Model dari pusat seluruhnya.....	20
6. Denah lokasi SMK N 3 Payakumbuh.....	69
7. Sumber pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh.....	112
8. Perbandingan biaya satuan pendidikan.....	113
9. Model Pembiayaan Flat Grant.....	121
10. Model Pembiayaan Penyamaan.....	122
11. Disain Model pembiayaan pendidikan SMK N 3 Payakumbuh.....	124
12. Efektivitas Penerimaan Dana.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian.....	142
2. Kisi-kisi pedoman wawancara	144
3. Kisi-kisi pedoman observasi.....	145
4. Kisi-kisi pedoman dokumentasi.....	144
5. Pedoman wawancara.....	145
6. Dokumentasi Foto-foto.....	146
7. Rekapitulasi Analisis dengan Miles Huberman.....	148
8. RAKS SMK N 3 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan suatu negara akan mengalami perkembangan dalam berbagai sektor guna menunjang pembangunan untuk mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu pemerintah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaranya. Salah satu bentuk kemudahan dan pelayanan pendidikan adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan.

Bentuk keseriusan pemerintah dalam hal pembiayaan pendidikan tertuang dalam Amandemen Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (4) yang menyatakan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kebijakan ini memberikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pendidikan secara nasional.

Pembiayaan merupakan hal yang sangat penting bagi proses penyelenggaraan pendidikan, meskipun komponen biaya ini bukan sepenuhnya akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan

terutsama yang berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar (Baihaqi 2012), namun tanpa adanya biaya maka proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Sistem pembiayaan pendidikan di Indonesia baik pada institusi pendidikan negeri (milik pemerintah) maupun milik swasta tidak dapat melepaskan diri dari keterlibatan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat karena secara bersama memiliki tanggungjawab dalam pembiayaan pendidikan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendanaan pendidikan merupakan tanggungjawab pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

Pembiayaan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan sumber dana yang diperoleh dan bagaimana dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh program kegiatan pendidikan yang telah direncanakan (Fattah 2012:23) yang dalam penyelenggaraannya bentuk pembiayaan pendidikan dirumuskan dalam suatu model pembiayaan pendidikan. Model pembiayaan pendidikan merupakan suatu bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok mencoba berbuat berdasarkan model tersebut (Suprijono 2011:45). Dengan demikian Model pembiayaan pendidikan adalah suatu bentuk pembiayaan pendidikan yang berlaku di suatu lembaga pendidikan berkenaan dengan sumber dana dan menggunakan dana untuk membiayai seluruh program pendidikan.

Model pembiayaan disetiap daerah atau sekolah diterapkan secara bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta kebijakan masing-masing pemerintahan pada suatu negara. Disamping itu juga tergantung dari kondisi masing-masing daerah seperti kondisi geografis, ekonomi, hukum, politik dan system administrasi dilembaga pendidikan itu sendiri (Arwildayanto 2017:52). Model pembiayaan pendidikan lebih ditentukan berdasarkan sumber dana dan bagaimana dana itu diperoleh untuk membiayai suatu kegiatan pendidikan.

Di Indonesia, sumber dana pembiayaan pendidikan yang berasal dari pemerintah pusat disebut dengan Bantuan Operasional Pendidikan (BOS) yang diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) digunakan untuk membiayai kegiatan rutin maupun untuk membiayai kegiatan pembangunan. Besaran dana BOS ini sudah ditentukan jumlahnya berdasarkan pada jumlah siswa pada jenjang pendidikannya. Berdasarkan Permendikbud No 1 tahun 2018 besaran BOS untuk SMA/SMK adalah Rp. 1.400.000,00 (Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dan Permendikbud No 18 Tahun 2019 naik menjadi Rp.1.600.000.

Selanjutnya sumber pembiayaan pendidikan juga berasal dari pemerintah daerah atau provinsi. Terutama untuk sekolah setingkat SMA/SMK yang merupakan tanggung Dinas Provinsi. Sesuai dengan Undang-undang Pemerintahan Nomor 23 Tahun 2014 Nomor 1 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan menyebutkan bahwa kewenangan mengelola pendidikan menengah (setingkat SMA) merupakan

kewenangan Pemerintah Provinsi, maka pemerintah daerah mensubsidi dana Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BOP) dari APBD Dinas Pendidikan Provinsi. Dana Biaya Operasional Pendidikan (BOP) berasal dari APBD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat melalui Kegiatan Biaya Pengelolaan Sekolah Program Peningkatan Akses, Perluasan dan Mutu Pendidikan SMA.

Sistem pembiayaan pendidikan di atas memperlihatkan bahwa biaya sekolah merupakan tanggung jawab pemerintah. Namun, jika dilihat jumlah anggaran pendidikan di tengah perkembangan ekonomi kita yang kurang baik sangatlah minim, terlebih lagi biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pendidikan tinggi setingkat SMA/SMK. Kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam mengatasi minimnya dana pendidikan kita adalah dengan membolehkan sekolah-sekolah negeri menggalang dana dari masyarakat, yang berasal dari orang tua ataupun berupa sumbangan dari masyarakat dan dunia usaha lainnya. Hal ini ditempuh karena anggaran dana pemerintah untuk operasional harian. Sedangkan anggaran untuk pengembangan sekolah dirasakan kurang memadai, untuk menutupi kebutuhan sekolah (Armida:2015). Kebijakan pemerintah ini dituangkan dalam Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 yang membolehkan sekolah-sekolah negeri setingkat SMA/SMK menggalang dana dari masyarakat melalui komite sekolah ataupun sumbangan dari dunia usaha lainnya. Penggalangan dana dari komite sekolah ini digunakan untuk mendukung peningkatan mutu layanan

pendidikan di sekolah, bersifat sumbangan pendidikan, bantuan pendidikan bukan pungutan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui standar pembiayaan terus dilakukan oleh pemerintah untuk semua jenjang dan jenis pendidikan. Salah satu jenjang dan jenis pendidikan tersebut adalah SMK yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik memperoleh ketrampilan dan keahlian tingkat menengah sesuai dengan bidang program dan keahlian agar dapat bekerja secara mandiri dan mengisi bidang pekerjaan di dunia usaha dan industri.

Demikian juga halnya dengan SMK Negeri 3 Payakumbuh yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Payakumbuh Sumatera Barat dibidang teknologi dan pariwisata, memiliki 7 jurusan yakni Teknologi Komputer jaringan, Tata Busana, Tata Boga, Tata kecantikan kulit dan Rambut, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan wisata dan Multi Media. Memiliki jumlah siswa kurang lebih 1500 orang yang dalam penyelenggaraan pendidikannya memerlukan biaya pendidikan yang besar. Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SMK N 3 Payakumbuh diperoleh data dari RAKS 2018/2019 bahwa sumber pembiayaan pendidikan rutin berasal dari tiga sumber yaitu 1) Pemerintah pusat melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS), 2) Bantuan dari pemerintah provinsi yaitu Bantuan Operasional pendidikan (BOP) dan 3) Sumbangan dari orang tua peserta didik yang disebut dengan uang komite sekolah, dan sumbangan lainnya yang bersifat insidental. Berdasarkan sumber

biaya dan perolehan biaya diatas maka dapat dikatakan bahwa sumber dana untuk membiayai kegiatan pendidikan di SMK 3 Payakumbuh lebih bervariasi.

Berdasarkan Prasurvey ternyata persoalan sumber pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh masih ditemui. Indikasi permasalahan yang ditemui terkait dengan sumber dana diantaranya adalah adanya keterlambatan penyaluran dana pengelolaan ditingkat sekolah baik yang berasal dari dana BOS dan BOP. Penelusuran hasil prasurvey dari narasumber menyatakan bahwa berbagai faktor penyebab terjadinya persoalan keterlambatan penyaluran dana tersebut diantaranya adalah belum tuntasnya proses pendataan siswa penerima dana terkait dengan peserta didik baru pada awal tahun pembelajaran, lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajer BOS daerah. Disamping itu karena dana BOS dan BOP dicairkan per triwulan maka untuk kegiatan yang memerlukan dana cepat tidak dapat terlaksana dengan baik. Sementara itu sumbangan dari orang tua yang dilaksanakan setiap bulan merupakan sumbangan yang sifatnya tidak mengikat maka berakibat pada tidak terealisasinya pengumpulan dana setiap bulannya. Hal ini tentunya menghambat pembiayaan kegiatan sekolah yang dianggarkan dari dana tersebut.

Selanjutnya permasalahan juga ditemui pada efektivitas penggunaan dana pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh. Berdasarkan fakta dilapangan pada prasurvey bahwa, efektivitas anggaran yang di fokuskan pada aktivitas kegiatan di sekolah yang merupakan kewenangan penggunaan dana belum

efektif terlaksana. Beberapa kegiatan tersebut adalah seperti ketersediaan buku kejuruan yang minim baik buku teks untuk siswa maupun buku pegangan guru, pengembangan perpustakaan belum dilakukan terlihat sebagian ruang perpustakaan dijadikan ruang pembelajaran teori, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan Osis yang kurang dilaksanakan, kegiatan magang guru yang belum dilakukan, pembayaran gaji tenaga honorer yang terlambat, perawatan sarana dan prasarana pembelajaran, dan pengadaan peralatan di ruang praktik atau laboratorium/workshop, serta kebutuhan pengadaan alat praktik terbaru (*upgrading*) sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia usaha dan industri. Fakta lain nya adalah bahwa SMK N 3 Payakumbuh belum mampu memaksimalkan potensinya dalam mengembangkan sumber dana alternative seperti Unit produksi , kantin sekolah, koperasi sehingga penambahan sumber dana dari pengembangan sumber dana alternative sekolah sangat minim. Selanjutnya model pembiayaan yang digunakan belum tergambar secara jelas, karena

Bedasarkan beberapa sumber dana dan penggunaannya serta persoalan yang tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Model Pembiayaan Pendidikan di SMK Negeri 3 Payakumbuh”.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada model pembiayaan pendidikan yang digunakan di SMK N 3 Payakumbuh. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis maka aspek-aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini

adalah sumber-sumber pembiayaan pendidikan, Model Pembiayaan Pendidikan dan Efektivitas pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh.

2. Pernyataan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan dibahas maka dapat dirumuskan pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari manakah sumber-sumber pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh?
- b. Apa model pembiayaan pendidikan yang digunakan di SMK N 3 Payakumbuh?
- c. Bagaimanakah efektivitas pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pernyataan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Mengetahui tentang sumber-sumber pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh
2. Mengetahui model pembiayaan pendidikan yang digunakan di SMK N 3 Payakumbuh
3. Membahas tentang efektivitas pembiayaan pendidikan di SMK N 3 Payakumbuh

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian terkait dengan fokus yang diteliti dalam penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mendalami konsep tentang model pembiayaan pendidikan dan mengembangkan teori serta sebagai bahan bagi para peneliti selanjutnya, untuk meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan model pembiayaan pendidikan.
- b. Memberikan kontribusi keilmuan bagi dunia pendidikan mengenai teori dan konsep model pembiayaan di lembaga pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK.

2. Manfaat Paraktis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk

- a. Dinas pendidikan provinsi berkaitan dengan penyalur dana BOS dan penyedia sumber dana BOP untuk lebih mengoptimalkan penyaluran dana sesuai dengan kebutuhan sekolah
- b. Kepala SMK Negeri 3 Payakumbuh khususnya yang berkaitan dengan model pembiayaan pendidikan, pemanfaatan dana secara efektif dan mengalokasikannya secara tepat sesuai dengan skala prioritas sehingga mendukung kinerja positif untuk pencapaian tujuan sekolah.
- c. Guru dan karyawan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pemanfaatan sumber pembiayaan sekolah dalam menumbuhkan sikap berwirausaha untuk mewujudkan sekolah mandiri

- d. Komite Sekolah sebagai lembaga mandiri yang berperan untuk memberikan pertimbangan dalam penyusunan RAPBS dan meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan dalam pembiayaan pendidikan yang berasal dari orang tua siswa
- e. Peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan tentang model pembiayaan pendidikan dan memperluas wawasan tentang efektifitas pemanfaatan sumber dana sekolah untuk kemajuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. **Analisis** adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Analisis dilakukan dengan mengamati hal-hal yang ada di lapangan dan perolehan sumber informasi dari informan yang nantinya akan di telaah atau dibandingkan sehingga menjadi suatu dasar untuk menarik kesimpulan.
2. **Model** : Model merupakan bentuk atau interpretasi dari hasil observasi yang diperoleh dan diukur dari beberapa system. Model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses actual yang memungkinkan seseorang atau kelompok mencoba bertindak berdasarkan model tersebut.(Suprijono 2011:45)
3. **Pembiayaan Pendidikan**: Pembiayaan pendidikan adalah segala kegiatan yang berkenaan dengan sumber dana dan bagaimana dana

tersebut digunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. (Fattah 2012:23)

4. **Model Pembiayaan Pendidikan adalah:** suatu bentuk pembiayaan pendidikan yang berlaku disuatu lembaga pendidikan berkenaan dengan cara memperoleh dan menggunakan dana secara efektif untuk membiayai seluruh program pendidikan.
5. **SMK N 3 Payakumbuh** adalah merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata dan Teknologi yang ada di kota Payakumbuh dengan memiliki tujuh kompetensi keahlian yaitu Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Teknik Komputer Jaringan dan Multi Media